EDISI 126 TAHUN 2022

TC MEDIA

INSPIRASI UNTUK BERSINERGI

HEAL THE WORLD

Heal the Wolrd

Sekretariat Pengadilan Pajak
Jl. Hayam Wuruk No.7 Jakarta Pusat
Laman
setpp.kemenkeu.go.id
Surel
kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id
Instagram
setpp.kemenkeu
tcmedia_pp

DAFTAR ISI

TC MEDIA Edisi 126 TAHUN 2022

Editorial 4
Di Balik Kehijauan

Infografis 5
5 Aksi Kecil Melindungi Bumi

Foto Kita 6

Lintas peristiwa 8

Fokus
Global Warming Today 10
Kepel Kemenkeu 12
Mari Berkebun 14

Lokus
Memaknai 77 Tahun 16
Zero Waste Lifestyle 18
Duta Transformasi 20
Halo SetPP #2 28
We Are Back! 30

Perpajakan
Pajak Karbon 21
Ketika NIK dan NPWP menjadi Satu 22

Profil
Employee of The Month Maret - Agustus 2022 26

IT
Cyber Security 32

What's Happening?
Senja di Maramis 34

Komik
SiTaco #07: Olahraga Sore 35

Tim Penyusunan TC Media Tahun 2022 berdasarkan Keputusan Sekretaris Pengadilan Pajak Nomor KEP-05/SP/2022 tanggal 17 Januari 2022

Pengarah I: Sekretaris Pengadilan Pajak
Pengarah II: Wakil Sekretaris Pengadilan Pajak
Penanggung Jawab: Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Komunikasi
Redaktur Umum: Kepala Subbagian Informasi dan Publikasi
Redaktur Pelaksana: Gilang Pratama
Penyunting: M. Hafizullah Lubis
Desain Grafis dan Fotografer: Faishal Chairu Noor, Ridwan Firmansyah
Tim Redaksi: Astris Dyah Perwita, Felixita Novelia, Gabriella Grace, Penny Febriana, Rizki Damayanti, Mutia Rizki, Rahma Noor Fadhila

5 AKSI NYATA Melindungi Bumi

Membuang sampah pada tempatnya

Mendaur ulang sampah

Mengurangi penggunaan plastik

Menghidupkan Penghijauan

Menghemat Air

di balik kehijauan

Sekitar 70% daratan di Indonesia berupa kawasan hutan. Pengelolaan hutan memberikan tambahan PAD (Pendapatan Asli Daerah), membuka lapangan kerja bagi masyarakat dan menggiatkan sektor ekonomi. Namun penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan hutan. Dampak kerusakan hutan bagi perekonomian hanyalah bagian kecil dari total dampak yang sebenarnya. Dampak ekonomi tidak mencerminkan dampak yang terjadi. Fungsi hutan sebagai daya dukung lingkungan justru memberi peran lebih besar.

Bank Dunia memperkirakan bahwa tingkat deforestasi hutan di Indonesia antara 700.000 sampai dengan 1.200.000 ha per tahun. Laju deforestasi yang terus meningkat tersebut tentunya memberikan kerugian signifikan terhadap keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Untuk mengurangi ataupun menghentikan laju tersebut, diperlukan kesadaran menjaga lingkungan mulai dari gerakan sekecil apapun, seperti mengurangi penggunaan kertas sehingga produksi kertas yang melibatkan pohon tidak melonjak drastis.

Dalam rangka memperluas kesadaran terhadap lingkungan, TC Media edisi 126 mengambil tema ***Heal The World*** dengan menyajikan keadaan bumi saat ini, komunitas pecinta lingkungan, dan berbagai pengalaman dan kegiatan terkait lingkungan yang dapat mengisi waktu luang. Di samping itu, terdapat tulisan mengenai pajak karbon sebagai suatu kebijakan dalam rangka melindungi alam.

Lokas

Foto
Faishal

Kebun Integritas
i: Pekarangan Gedung Juanda Kemenkeu

Kurban Kantor Pusat Kemenkeu:

Jakarta, 10 Juli 2022. Dalam rangka pelaksanaan Ibadah Kurban Tahun 1443 H/2022 M dengan tema Kemenkeu Satu Peduli Di Masa Pandemi, Kementerian Keuangan (Kantor Pusat) melaksanakan penyembelihan hewan qurban sejak tanggal 10-12 Juli 2022, dan per 13 Juli 2022 telah menerima titipan sebanyak 19 ekor sapi dan 9 ekor kambing. Dari jumlah tersebut, sebagian besar akan dilakukan penyembelihan di Jakarta (bekerja sama dengan RPH/Yayasan Yatim yang profesional) yang sebagian juga akan disalurkan ke daerah-daerah, bekerjasama dengan Unit Vertikal Kemenkeu yang ditunjuk untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai wujud Kepedulian Kementerian Keuangan.

Teks Mutia **Foto** Faishal

Rapat Pimpinan dengan Wakil Menkeu

Jakarta, 11 Agustus 2022. Bertempat di Ruang Wakil Menteri Gedung Djuanda I Lantai 12, diadakan rapat bersama Wakil Menteri Keuangan yang dihadiri juga oleh Sekretaris Jenderal. Rapat pimpinan ini membahas mengenai ***update*** tata kelola dan isu strategis Sekretariat Pengadilan Pajak. Sekretaris Pengadilan Pajak dan Tim Transformers memaparkan beberapa poin terkait delapan aksi transformasi yang mencakup e-Tax Court, Regulasi Modernisasi, Benchmarking Modernisasi, Profiling Sengketa Pajak, Pengurangan Berkas Fisik, Manajemen Pemberkasan, Penataan Ruang Kerja, dan Penguatan Kompetensi SDM.

Teks Mutia **Foto** dok. Kemenkeu

Senam Merah Putih

Jakarta, 19 Agustus 2022. Dalam rangka merayakan dan meramaikan Dirgahayu Republik Indonesia ke-77, BAPOR Sekretariat Pengadilan Pajak menyelenggarakan senam pagi yang dilanjutkan dengan pertandingan eksibisi bola voli, pada Hari Jumat tanggal 19 Agustus 2022. Bertempat di Lapangan Gedung A Pengadilan Pajak, kegiatan ini diikuti oleh Hakim dan Pegawai Pengadilan Pajak. Panitia juga menyiapkan konsumsi untuk memeriahkan kegiatan dengan sarapan pagi bersama.

Teks Mutia **Foto** Faishal

Stoic Mindfulness: Sebuah Ilmu Bahagia

Jakarta, 26 Agustus 2022. Melalui aplikasi Zoom Meeting, Tim Perspektif berkolaborasi dengan Subbagian SDM, Duta Transformasi, dan BaporsPP mengadakan **Webinar: *Stoic Mindfulness* - Sebuah Ilmu Bahagia**. Webinar ini menghadirkan psikolog Kementerian Keuangan yaitu Maria Alexandra Leonora Marcus (Kak Sandra). Kak Sandra yang saat ini aktif sebagai psikolog di Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan memaparkan terkait rahasia sehat mental dan bahagia. Kegiatan ini dipandu oleh Rizka sebagai MC dan Mutia sebagai moderator.

Teks Mutia **Foto** Dok. Set.PP

Sharing Session Trading Saham

Jakarta, 2 September 2022. Menyikapi banyaknya informasi beredar mengenai investasi dan saham, Tim Perspektif berkolaborasi dengan Subbagian OSDM mengadakan kegiatan '***Sharing Session***: Belajar Trading Saham Untuk Pemula'. Kegiatan melalui aplikasi ***zoom meeting*** ini diadakan pada tanggal 2 September 2022. Dengan adanya ***sharing session*** ini, diharapkan para pegawai dapat lebih bijak dalam menyikapi investasi dalam bentuk saham, serta agar tidak terjebak dalam investasi yang merugikan. Narasumber yang mengisi acara adalah Kepala Subbagian Kepatuhan Internal, Singgih Rachma Hadi, dan dipandu oleh moderator M. Nuh Baehaqi.

Teks Mutia **Foto** dok. Set.PP

Implementasi Collaboration Tools Kemenkeu

Jakarta, 5 September 2022. Sebagai salah satu upaya mempercepat proses adaptasi budaya kerja baru Kemenkeu Satu yang kolaboratif, Kementerian Keuangan saat ini mulai mengoptimalkan pemanfaatan tools kolaborasi Microsoft Teams (Ms Teams), diadakan webinar implementasi ***collaboration tools*** Kemenkeu melalui kanal Youtube streaming yang menghadirkan Sekretaris Jenderal Bapak Heru Pambudi dan Staf Ahli OBTI Bapak Sudarto, serta narasumber dari Microsoft Indonesia yaitu Bapak Andri Aminulloh. Sekretariat Pengadilan Pajak sendiri juga tengah berupaya mengoptimalkan pemanfaatan Ms Teams, dan telah memanfaatkan beberapa fitur utama untuk berkolaborasi.

Teks Mutia **Foto** Pusintek

Status Bumi: Darurat!

Global Warming Today

Pemanasan global merupakan topik yang tidak akan ada habisnya untuk dibahas. Dari hari ke hari selalu ada berita terkait pemanasan global maupun efek yang ditimbulkannya. Berita-berita terkait pemanasan global memang tidak jauh dari bencana alam serta kerusakan bumi lainnya. Berikut adalah kondisi-kondisi terkini dari isu pemanasan global serta pergerakan-pergerakan manusia atas isu ini.

Global Warming
pexels.com

Status Ocean Emergency untuk Laut Dunia

Setjen PBB Antonio Guterres mengumumkan status 'ocean emergency' dalam Konferensi Laut yang digelar di Lisbon, Portugal pada 27 Juni – 1 Juli 2022. Faktor-faktor naiknya level ***ocean emergency*** ini cukup banyak mulai dari naiknya level air laut hingga sampah plastik yang membuat kondisi laut saat ini bisa dikatakan hancur. Kerusakan laut ini tentu saja merupakan hasil dari efek domino pemanasan global yang telah lama terjadi. Pemanasan global menyebabkan suhu bumi meningkat sehingga es di kutub juga mencair. Es yang mencair ini menambah volume air laut. Titik ekstrem meningkatnya level air laut ini adalah pemukiman yang berada di dataran rendah terancam tenggelam. Termasuk Jakarta.

Belakangan, LIPI, LAPAN, NASA, hingga Presiden AS Joe Biden pernah mengutarakan bahwa Jakarta akan tenggelam. Pada 27 Juli 2021 lalu, Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden menyebut DKI Jakarta terancam tenggelam 10 tahun lagi. Hal ini dia sampaikan saat berbicara mengenai perubahan iklim dalam pidatonya di Kantor Direktur Intelijen Nasional AS.

Hal ini selaras dengan pernyataan dosen Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UNAIR Dr. Eko Prasetyo Kuncoro, S.T., DEA di Konferensi Tingkat Tinggi Perubahan Iklim (***Leaders Summit on Climate***) 2021 pada 21 April lalu. Beliau menyatakan bahwa pantai utara Jawa yang terancam tenggelam. Ia mengungkapkan tidak hanya terjadi dikarenakan kenaikan permukaan air laut tetapi juga terdapat faktor lain yakni, pemakaian air tanah yang memicu penurunan muka tanah.

Belum lagi permasalahan pencemaran laut yang semakin hari semakin parah. Kenaikan suhu bumi ini tidak dibarengi dengan sikap

masyarakat yang sadar akan hal itu. Sebanyak 80% limbah air tidak dikelola dengan baik dan dialirkan ke laut. Ada 8 juta ton sampah plastik yang setiap tahunnya masuk terus ke lautan. Kehidupan biota laut yang sudah terancam karena peningkatan suhu laut juga diperparah dengan pencemaran baik dari sampah maupun limbah. Bila tidak ada perubahan tindakan manusia, diperkirakan pada tahun 2050, jumlah sampah plastik di laut akan lebih banyak daripada jumlah ikan.

Heatwave di Belahan Bumi Utara

Heatwave atau gelombang panas adalah serangan cuaca panas ekstrem yang berlangsung beberapa hari atau bahkan minggu. Pada musim panas tahun ini, pemerintah di beberapa negara antara lain AS, negara-negara Eropa, dan China menetapkan ***red alert warning*** atas ***heatwave*** yang terjadi. ***Heatwave*** yang dirasakan negara-negara tersebut rata-rata mencap ai 40 derajat Celsius dan diprediksi akan terus meningkat selama musim panas berlangsung. Selain itu di Eropa juga mengalami kebakaran hutan dan lahan seluas ratusan hektar. Oleh karena itu, efek yang biasa dirasakan pada musim panas kali ini dirasakan berkali-kali lipat. Belakangan diketahui wilayah-wilayah Eropa juga mengalami kekeringan seperti di Jerman. Sungai Rhine di Jerman terpantau mengalami penurunan debit air sehingga mengganggu transportasi bahan bakar, gandum, dan bahan lain.

Penyebab dari fenomena alam ini tidak lain tidak bukan adalah climate crisis. Penumpukan CO2 yang menyebabkan efek rumah kaca semakin parah sehingga suhu bumi naik.

G20 Dalam Misi Penyelamatan

Masalah lingkungan utamanya ***climate change*** masih menjadi agenda Presidensi G20 di Indonesia. Salah satu agenda yang telah dilaksanakan adalah G20 Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (EDM-CSWG) yang kedua. Pertemuan ini dilangsungkan pada 19-22 Juni 2022 dan menghasilkan tiga isu untuk ditindaklanjuti antara lain mendukung pemulihan lingkungan yang lebih berkelanjutan, meningkatkan aksi terkait tanah dan laut untuk mendukung perlindungan lingkungan dan iklim, serta meningkatkan mobilisasi sumber daya juga untuk mendukung perlindungan lingkungan dan iklim.

Berdasarkan laporan CNBC, negara-negara G20 merupakan penyumbang 75% emisi karbon dari total dunia. Pada Paris Agreement yang disetujui pada tahun 2021, para anggota G20 setuju untuk membatasi kenaikan suhu bumi di titik 1,5 derajat Celcius pada 2030. Namun sampai saat ini belum ada tindakan yang signifikan untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut. Hal ini tidak dapat dihindari juga akibat adanya agresi Rusia ke Ukraina.

Pertemuan dan agenda-agenda G20 untuk lingkungan masih belum selesai dan diharapkan dari pertemuan dan agenda selanjutnya akan didapatkan komitmen negara-negara G20 untuk terus meningkatkan pengelolaan lingkungan dan perubahan iklim.

Teks: Astris

Kepel Kemenkeu

Sarana Buat Kamu si Pecinta Lingkungan

Komunitas Kemenkeu Pecinta Lingkungan (Kepel) adalah komunitas yang dibentuk dan diinisasi oleh Daniar Prima salah seorang pegawai BPPK Kemenkeu. Komunitas ini dibentuk dengan tujuan untuk menjadi wadah berkumpulnya pegawai Kemenkeu yang peduli terhadap kelestarian lingkungan dan menjadi *support system* untuk menuju gaya hidup yang lebih *mindful* dan *sustainable*.

Filosofi nama Kepel sendiri berasal dari nama buah dengan rasa yang manis, wangi dan juga memberikan banyak manfaat. Sehingga komunitas ini diharapkan dapat menjadi salah satu wadah pegawai yang ingin turut aktif menjalankan kebiasaan yang ramah lingkungan dan mengolah sampah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.

Kepel mempunyai beberapa kegiatan rutin. Yang pertama adalah Kepel ***swap***. Kepel ***swap*** merupakan program yang diadakan setiap Hari Sabtu dan Minggu setiap minggunya dimana para anggota akan saling bertukar (***Swap***) atau saling menghibahkan barang-barang yang masih layak pakai namun sudah jarang atau tidak digunakan lagi. Hal ini didasari oleh kebiasaan orang-orang untuk berbenah pada akhir minggu dan menemukan barang-barang yang masih bisa dipakai menumpuk di rumah.

"Kita berusaha memperpanjang umur barang selagi masih bisa digunakan karena apapun yang dibuang akan berakhir ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Ini adalah wadah untuk memperpanjang ilmu ekonomis suatu barang, misal sepatu yang kekecilan bisa dihibahkan kepada anggota lain. Atau barang-barang kebutuhan bayi seperti baju kan gampang kecilnya." Ungkap Dwi Rezeki Ketua Kepel.

Program rutin selanjutnya adalah Kepel bagi ilmu. Terdapat beberapa format diantaranya webinar, kuliah whatsapp (kulwap), edukasi melalui sosial media (instagram) dan aktif mengunjungi media-media di unit eselon 1 lainnya untuk membahas isu lingkungan dan ***less waste lifestyle***.

Pada kegiatan Kulwap atau kuliah whatsapp, biasanya akan dibahas mengenai cara membuat kompos, ***eco enzym***, dan diskusi lainnya mengenai lingkungan bersama narasumber tepercaya. "Konsepnya sharing bersama narasumber via ***whatsapp group***. Dimana para anggota dapat berdiskusi bersama narasumber." Jelas Dwi Rezeki.

Pada hari oeang tahun 2021 yang lalu, Kepel mengadakan Webinar dengan berkolaborasi bersama komunitas Yuk Berkebun Kemenkeu. Dan beberapa waktu lalu tepatnya pada Hari Lingkungan

Hidup se-dunia, Kepel melaksanakan program Kepel Menanam dimana Kepel membagikan 163 bibit gratis kepada pegawai Kemenkeu yang ingin menanam pohon. Setelah ditanam, kegiatan tersebut diabadikan oleh seluruh peserta ke media sosial dan diharapkan memberikan domino efek dimana orang-orang akan tertarik dan ingin turut serta dalam kegiatan menjaga dan melestarikan lingkungan.

Selain itu, Kepel juga turut aktif dalam mensukseskan penerapan SE-6/MK.1/2019 terkait ***eco office***. Di Kemenkeu sendiri ***eco office*** ditangani langsung oleh Biro Umum sehingga Kepel sering berkolaborasi dengan Biro Umum untuk memperluas implementasi ***eco office*** di kantor-kantor, biasanya dalam bentuk webinar.

Adapun fokus ***eco office*** sendiri ada lima yaitu penghematan listrik, penghematan air, pengelolaan sampah, penghematan penggunaan kertas dan kerapian ruang kerja. Sampah-sampah yang ada di lingkungan Kemenkeu nantinya dapat diolah untuk dijadikan kompos. Harapannya kantor lain akan menerapkan hal serupa.

Saat artikel ini ditulis, anggota Kepel di grup whatsapp berjumlah 238 dan follower di instagram sebanyak 861. Untuk ke depannya Kepel ingin terus mengedukasi pegawai sehingga nantinya terdapat pergeseran gaya hidup agar lebih hidup ramah lingkungan.

Bagaimana, apakah Sobat TCMedia tertarik untuk bergabung dengan komunitas ini? Adapun pendaftaran untuk menjadi anggota Kepel sifatnya terbuka bagi seluruh pegawai Kemenkeu. Komunitas ini menampung semua pegawai yang memiliki minat terhadap isu lingkungan walaupun belum mempunyai pengalaman sama sekali dalam penerapan ramah lingkungan. Untuk pendaftaran bisa langsung langsung mengunjungi **bit.ly/kepel2022** dan akan terhubung ke grup whatsapp dimana semua anggota Kepel se-Indonesia akan saling berinteraksi.

Dwi juga mengungkapkan bahwa biasanya banyak pegawai yang merasa sungkan untuk bergabung dikarenakan masih belum mampu menerapkan gaya hidup yang ramah lingkungan. Sebut saja penggunaan plastik, tidak hemat listrik dan masih boros dalam penggunaan kertas. Dwi meyakinkan bahwa Kepel hadir sebagai suatu sarana positif yang akan memberikan pengetahuan-pengetahuan baru mengenai lingkungan, bagaimana menerapkan hidup ramah lingkungan, mengenai tempat pembuangan sampah yang selayaknya bagaimana, bagaimana mengolah sampah, dan masih banyak lagi. “Jadi kita akan menjadi ***support system***, sama-sama berusaha karna ***sustainable*** ini harus berkelanjutan selama kita hidup.” Tutup Dwi.

Teks: Riz

Mari Berkebun!

Menjadi seorang pegawai yang harus bekerja sepanjang hari rupanya tidak menjadi halangan untuk bisa berkontribusi melestarikan dan menjaga lingkungan. Salah satunya dengan cara berkebun. Kegiatan yang sering dianggap hobi ini tentu saja banyak peminatnya. Tidak terkecuali pegawai Set. PP, Budi Mulia K dari Majelis XIII. Bagaimana Mas Budi memulai dan menjalani hobi berkebun ini? Mari kita simak wawancara dengan beliau.

Hal apa yang awalnya menimbulkan minat berkebun pada Mas Budi? Apakah untuk estetika rumah?

Saya suka dengan hijaunya pepohonan dan segarnya udara di sekitar tanaman. Berkebun adalah salah satu hobi yang bisa mewujudkan hal tersebut. wujud nyata kesukaan terhadap berkebun terlihat dari rumah yang dipenuhi pepohonan dan tanaman-tanaman. Memang benar berkebun bisa memberikan nilai lebih pada estetika rumah karena rumah terlihat menjadi lebih teduh dan nyaman sehingga membuat semakin betah tinggal di rumah.

Kesukaan terhadap tanaman juga yang membuat saya mencoba menghijaukan area di depan ruang kerja. Caranya dengan mengajak teman-teman Majelis XIII untuk membawa tanaman dari rumah masin-masing untuk selanjutnya dirawat Bersama-sama. Harapannya bisa mulai mewujudkan "*Green Office*"

Hobi berkebun juga yang menjadi salah satu alasan saya mengikuti komunitas **Yukberkebun Kemenkeu.** Disana saya bisa berinteraksi dengan banyak pegawai Kemenkeu yang memiliki hobi yang sama sehingga membuat saya semakin bersemangat dalam hobi berkebun.

Berkebun tentu membutuhkan *extra effort* di sela-sela rutinitas pekerjaan, selama ini pernah atau tidak malas urus tanaman lalu ada yang mati/terbengkalai? Dan kemudian apa yang

Mas Budi lakukan agar tidak terjadi lagi?

Pernah, di bulan Agustus 2022 ritme ***load*** pekerjaan sedang tinggi sehingga ada beberapa tanaman yang layu dan kurang terawat. Ditambah di rumah ada dua bayi kucing yang sangat aktif dan bermain dengan mengacak-acak tanaman. Sungguh menguji kesabaran kan Bun.

Yang saya lakukan adalah sebisa mungkin di sabtu/minggu menyempatkan waktu merapihkan dan merawat tanaman. Kemudian setiap pagi hari diusahakan selalu menyiram seluruh tanaman-tanaman yang saya miliki.

Selain effort, tampaknya berkebun juga memerlukan biaya yang tidak sedikit. Bagaimana dengan Bapak/Ibu? Pernah 'khilaf' atau malah 'happy' karena beli tanaman mahal? Atau pernahkah keluar biaya perawatan yang di luar dugaan?

Betul, berkebun memerlukan modal yang lumayan misalnya buat beli media tanam, pot, pohon dan bibit tanaman.

Pernah tahun lalu ke Bogor buat jalan-jalan tapi pas ngelihat di pinggir jalan banyak toko tanaman yang menjual tanaman yang bagus-bagus. Alhasil berhentilah di salah satu toko tanaman dan belanja pohon kamboja, batu taman, media tanam, dan pot dengan total belanja 500 ribu.

Nah sejak tahun 2021 saya bergabung komunitas **Yukberkebun Kemenkeu**. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan di komunitas adalah berbagi tanaman gratis antar anggota komunitas. Dengan demikian maka dari sisi ***cost*** berkebun bisa dihemat dan hobi berkebun tetap bisa dilakukan.

Tanaman jenis apa yang Mas Budi tanam? Tanaman hias saja atau ada TOGA/sejenisnya? Apakah perlu area yang luas?

Tanaman di rumah bervariasi seperti pohon manga, belimbing, kamboja, bambu kuning, tabebuia, daun salam, daun kari, daun katu, pandan, jahe merah, kunci, ubi jalar, sansiviera, lidah buaya, philodendron. Dengan banyaknya jenis tanaman yang dimiliki maka memang memerlukan area yang luas.

Saat saya terpilih menjadi Ketua ***Cluster*** PJP2, saya pun menerapkan program peduli lingkungan dengan menanam berbagai jenis tanaman di taman ***Cluster*** dan mengelola sampah yang bisa didaur ulang di ***cluster***. Dengan demikian saya memiliki area yang lebih luas dalam berkebun dan menghijaukan lingkungan.

Ada yang mengatakan bahwa tidak semua orang cocok berkebun karena berbagai hal misal pernah coba tapi gagal terus. Bagaimana menurut Mas Budi, apakah ada pemikiran lain tentang itu? Dan mungkin ada tips yang bisa diberikan bagi Sobat PP yang ingin memulai berkebun.

Di berkebun ga ada kata gagal, karena secara natural semua orang bisa berkebun. Apalagi sekarang banyak dijual media tanam yang siap pakai dengan kandungan nutrisi yang lengkap. dengan begitu tanaman cukup disiram dengan teratur. Selain itu kita juga bisa ***browsing*** cara-cara berkebun untuk pemula di Youtube.

Ayo kita mulai berkebun dari sekarang karena berkebun menyenangkan dan bermanfaat untuk lingkungan. Kita bisa sedekah oksigen dengan menanam berbagai tanaman di sekitar rumah kita. Saya percaya jika di sekitar rumah kita banyak pohon dan tanaman maka akan meningkatkan kualitas udara. Pada akhirnya paru-paru kita menjadi lebih sehat.

Teks: Mutia

Wonderbread
Juara I S-Factor

Badminton Beregu
Babak Semifinal

Basket Putri
Perebutan Juara 3

Ganda Campuran Badminton
Juara II

Basket Putra
Babak Penyisihan Grup

Memaknai 77 Tahun

Angka 77 pada tahun-tahun sebelumnya mungkin dianggap biasa dan tidak bermakna, tetapi pada tahun 2022 ini angka 77 menjadi tanda bagi kita semua bahwa telah 77 Tahun Indonesia Merdeka sejak Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia memproklamasikan Kemerdekaan Negera Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Selanjutnya, pada tanggal 2 September 1945 terbentuk organisasi Kemenkeu dengan lima pejabatan, yaitu Pejabatan Umum, Pejabatan Keuangan, Pejabatan Pajak, Pejabatan Resi Candu dan Garam, dan Pejabatan Pegadaian. Pejabatan Umum melaksanakan fungsi kesekretariatan hingga pada akhirnya berubah nama menjadi Kantor Pusat Kemenkeu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1948 tentang Susunan dan Lapang Pekerjaan Kementerian Keuangan (sumber: setjen.kemenkeu.go.id). Unit organisasi tersebut yang kemudian kita kenal saat ini dengan nama Sekretariat Jenderal.

Untuk memeriahkan 77 Tahun Sekretariat Jenderal dilaksanakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari 5 Agustus hingga 2 September 2022, dengan tema “Perkuat Kolaborasi Membangun Budaya Kemenkeu Satu” yang dilaksanakan secara ***online*** dan ***hybrid***, yaitu:

1. Amazing race, yang dilaksanakan pada 5 Agustus 2022 setelah Pembukaan Rangkaian Acara 77 Tahun Sekretariat Jenderal dan merupakan perlombaan dimana setiap tim harus menyelesaikan tantangan yang diberikan panitia dan harus melalui rute tertentu.
2. Webinar Satu terkait kebangsaan/ bela negara, dengan tema: "Merawat Rasa Kebangsaan ASN (Di Era Digital).
3. Expo Setjen, dengan kegiatan terdiri dari: Expo layanan dan produk kerja Setjen.
4. Bazaar produk UMKM yang bekerja sama dengan Dharma Wanita Pusat Persatuan Setjen.
5. Festival lomba rakyat seperti tarik tambang dan berbagai perlombaan rakyat lainnya.
6. Berbagai perlombaan olahraga seperti futsal, tenis meja, basket, catur dan badminton.
7. Kompetisi Setjen X Factor (aneka bakat).
8. Lomba Video Kreasi dengan tema kolaborasi.

dan diakhiri dengan Puncak Peringatan Hari Jadi Setjen 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 2 September 2022 yang dihadiri oleh Menteri Keuangan, Ibu Sri Mulyani Indrawati.

Dalam arahannya Menteri Keuangan menyampaikan bahwa, "77 tahun adalah usia yang patut kita syukuri. Banyak yang sudah terjadi yang kita capai yang kita lalui namun masih akan banyak lagi tahun-tahun ke depan yang akan kita lalui juga. Oleh karena itu sebagai suatu kalimat bijak adalah gunakan 77 tahun pengalaman kita untuk menambah dan mempertebal bekal kita. Belajar, belajar, dan terus belajar dari seluruh penggalan sejarah," dan terus mengingatkan untuk Jangan Lelah Mencintai Indonesia dan "Berikan yang terbaik terus dedikasikan apa yang anda miliki untuk terus membangun Republik Indonesia menjadi negara yang maju dan bermartabat adil makmur dan bisa memberikan manfaat bagi rakyat dan bagi dunia,"

Teks: Felix

Pembukaan HUT Setjen 77

Catur Beregu
Juara I

Tenis Meja Tunggal Putri
Juara II

Tenis Meja Beregu
Juara III

Zero Waste Life

Kota Tanpa Sampah

LabTanya, sebuah unit kerja dari studio arsitektur AWD yang berdiri tahun 2014, merupakan studio desain sosial dan ekologis yang mengembangkan berbagai metoda riset dan eksperimen bersama komunitas warga urban. Tahun 2015 LabTanya mengumumkan beberapa programnya di mana dari beberapa program tersebut ada satu program yang terus berkembang dan dengan konsisten dijalankan, yaitu Kota Tanpa Sampah. Program ini mendorong transformasi kultur produksi dan konsumsi, yang tidak hanya minim sampah namun juga menjamin keberlangsungan sumber daya dan ekosistem kehidupan.

Sesuai dengan logonya yang menuliskan kata "mungkin" dan penempatan tanda tanya (?) di akhir tulisan sampah pada "Kota Tanpa Sampah", program ini dijalankan dengan pertanyaan paling dasar yaitu "Mungkinkah kita hidup tanpa sampah?" Pertanyaan ini memunculkan ide-ide untuk mencari cara bagaimana menyelesaikan persoalan sampah. Kumpulan dari ide-ide tersebutu disusun menjadi suatu modul kerja.

LabTanya percaya bahwa dalam mencapai Kota Tanpa Sampah perlu dimulai dengan pengetahuan yang menjadi dasar dalam mengubah paradigma masyarakat mengenai sampah. Lalu dilanjutkan dengan menggerakkan masyarakat untuk secara langsung terlibat dalam mengelola sampah hingga pada akhirnya melahirkan inovasi dalam bentuk infrastruktur maupun kebijakan. LabTanya mengajak kita untuk melihat sampah sebagai indikator dalam peristiwa di setiap rantai siklus: pintu depan (pra-konsumsi), pintu tengah (konsumsi), dan pintu belakang (paska-konsumsi). Dari sinilah, memunculkan prinsip kunci untuk melakukan konsumsi seperlunya dengan menggunakan sumber daya yang seminimal mungkin (***to consume less***) dan seminimal mungkin atau tanpa menghasilkan limbah (***to waste less or zero waste***).

LabTanya mulai menjalankan program Kota Tanpa Sampah-nya dengan mengajak warga di Tangerang Selatan. Program ini cukup disambut baik oleh warga, tetapi hanya sebatas "gerakan akar rumput". Pemerintah masih menganggap apa yang dilakukan LabTanya terlalu mengada-ada dan susah diterapkan ke seluruh masyarakat. Hingga pada tahun 2016, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Tangerang Selatan berkunjung ke LabTanya dan kagum dengan cara LabTanya mengajak masyarakat dalam mengelola sampah.

Kota Tanpa Sampah semakin dikenal masyarakat dan juga mendapat perhatian pemerintah. Selain DLH Tangerang Selatan, DLH DKI Jakarta juga tertarik mengadopsi modul Kota Tanpa Sampah karena pengurangan sampah yang dilakukan Kota Tanpa Sampah terukur. Terukur dalam arti selalu dicatat setiap kegiatannya sesuai dengan modul. Modul yang disusun LabTanya tidak hanya memuat penjelasan mengenai pengelolaan sampah saja, tetapi ada kegiatan pendampingan hingga evaluasi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap penjelasan meliputi pemahaman mengenai sampah, aspek-aspek yang diperlukan untuk membuat Rukun Warga (RW) contoh

seperti kepengurusan dan lain sebagainya, sampai dengan menyusun Dokumen Rencana Kerja. Modul kerja LabTanya ini menginspirasi Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta dalam menyusun Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga.

Dalam rangka mendorong masyarakat untuk aktif mengelola sampah, setiap tahunnya Pemprov DKI Jakarta melalui DLH memberikan apresiasi kepada RW yang menjalankan programnya dengan baik. Tahun 2022 ini LabTanya diminta DLH DKI Jakarta untuk turut serta menjadi tim verifikator lapangan Bidang Pengelolaan Sampah lingkup RW (BPS-RW) tingkat Provinsi DKI Jakarta.

Teks: Dhila

(Dokumentasi ketika LabTanya mendampingi DLH Pemprov DKI Jakarta untuk menjadi tim verifikator lapangan Bidang Pengelolaan Sampah lingkup RW (BPS-RW) tingkat Provinsi DKI Jakarta)

Duta Transformasi
Foto: Adi Widiantama

Duta Transformasi

Duta transformasi adalah pegawai yang dipilih untuk mendukung keberhasilan implementasi program Reformasi Birokrasi dan Transformasi Kelembagaan (RBTK) Kementerian Keuangan. Terdiri dari satu orang ***Change Agent*** dan dua orang ***Lighthouse Team***, tim ini telah mendapat penugasannya terhitung mulai tanggal 6 April 2022 hingga 31 Desember 2022. Di Set.PP sendiri yang menjadi ***Change Agent*** adalah Kepala Bagian Umum, Abdul Azis Hady. Sementara ***Lighthouse Team***-nya adalah Ajeng Loshita (Pembantu Sekretaris Pengganti MXIVB) dan Budi Mulia Kurniawan (Pelaksana MXIIIB).

Adapun peran dan tugas duta transformasi dapat dijabarkan sebagai berikut. Melaksanakan program kerja Duta Transformasi yang ditetapkan oleh Tim Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan Pusat; melakukan sosialisasi dan membantu terlaksananya proses perubahan dalam kaitannya dengan implementasi RBTK; mengumpulkan umpan balik (***feedback***); berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan RBTK Kementerian Keuangan; menjadi penghubung antara ***Central Transformation Office*** dan ***Project Management Office*** dengan pegawai Kementerian Keuangan dalam menyampaikan pesan perubahan dan pelaksanaan Program RBTK; menjadi panutan (***role model***) bagi pegawai di lingkungan Kementerian Keuangan dengan menerapkan inisiatif dan menunjukkan pola pikir yang semakin berfokus pada layanan pelanggan sebagai bentuk dukungan terhadap Program RBTK; dan menjadi panutan bagi pegawai dengan menerapkan nilai-nilai Kementerian Keuangan, Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Negeri Sipil sebagai perwujudan budaya Kementerian Keuangan;

Duta transformasi di Set.PP sendiri telah menjalankan berbagai tugas diantaranya tugas mandatory atau tugas-tugas yang ditetapkan oleh CTO, dan program-program esensial lainnya. Adapun untuk program esensial, duta transformasi Set. PP telah melakukan pengenalan program Delapan Aksi Transformasi melalui berbagai sosialisasi di berbagai ***platform***; penguatan budaya Kemenkeu yang kolaboratif, adaptif dan berbasis digital; dan penguatan kode etik pegawai, integritas dan anti korupsi.

Bagi pegawai Set.PP yang tertarik bergabung menjadi Duta Transformasi terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Calon Duta Transformasi haruslah diusulkan oleh Unit Eselon II dengan melalui seleksi ***box*** pemetaan Pegawai minimal berada pada box VII atau dengan peringkat ***box*** tertinggi di unit terkait; mendapatkan penugasan atau ditetapkan sebagai agen perubahan pada unit berkenaan; ditetapkan sebagai Duta Transformasi Terbaik pada periode tahun sebelumnya; telah mengikuti pendidikan dan pelatihan Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI) pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan atau Komisi Pemberantasan Korupsi dan/ atau telah memperoleh sertifikat PAKSI baik dari jalur pendidikan dan pelatihan ataupun jalur pengalaman; dan/ atau aktif menggunakan media sosial atau memiliki akun media sosial dengan jumlah ***followers*** signifikan.

Teks: Hafiz

Global Warming
pexels.com

Pajak Karbon

Komitmen untuk Mengurangi Emisi

Aktivitas yang dilakukan manusia tidak lepas dari emisi karbon. Emisi karbon sendiri merupakan gas yang dikeluarkan dari hasil pembakaran senyawa yang mengandung karbon, seperti Co2, solar, LPJ, dan bahan bakar lainnya, yang memunculkan dampak negatif terutama terhadap perubahan iklim global.

Kenaikan suhu permukaan bumi memicu Pemerintah Indonesia untuk berkomitmen mengurangi emisi sebanyak 29% dengan usaha sendiri atau 41% dengan dukungan internasional pada tahun 2030. Hal ini sesuai dengan kesepakatan dalam konvensi perubahan iklim.

Salah satu bentuk komitmen Pemerintah Indonesia yaitu dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang salah satunya mengatur mengenai pengenaan pajak karbon. Pajak karbon dikenakan terhadap badan yang bergerak di bidang pembangkit listrik tenaga uap batubara (PLTU Batubara) dengan tarif Rp30,00 (tiga puluh rupiah) per kilogram karbon dioksida ekuivalen (CO2e) atau satuan yang setara.

Pada awalnya, pengenaan pajak karbon rencananya akan diterapkan mulai tanggal 1 April 2022, namun kemudian ditunda menjadi tanggal 1 Juli 2022. Tetapi kemudian masih ditunda kembali hingga waktu yang belum ditentukan. Penerapan pengenaan pajak karbon yang berubah-ubah ini disebabkan karena Pemerintah Indonesia sedang berfokus pada pemulihan ekonomi nasional akibat dari pandemi Covid-19 dan adanya masalah geopolitik yang berdampak pada harga-harga kebutuhan masyarakat. Di samping itu, dalam menerapkan pajak karbon memang seharusnya mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi pada masyarakat.

Teks: Dhila

NPWP dan KTP
Foto: Faishal

Ketika NIK dan NPWP Menjadi Satu

Pernahkah anda berpikir mengapa penerimaan pajak di luar negeri cenderung lebih besar cakupannya dari penerimaan pajak di Indonesia? Bisa jadi jawabannya karena wajib pajaknya belum mencakup seluruh Warga Negara Indonesia. Bukankah pajak digunakan untuk fasilitas publik? Hal ini tentunya mendorong ide dari pemerintah untuk mengakomodir peranan dari warga negara khususnya untuk berkontribusi dalam penerimaan pajak.

Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah adalah dengan melakukan integrasi penggunaan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai nomor pokok wajib pajak (NPWP) per 14 Juli 2022. Integrasi NIK dan NPWP menjadi ***Single Indentity Number*** (SIN) diharapkan dapat membantu sinkronisasi, verifikasi, dan validasi dalam rangka pendaftaran dan perubahan data wajib pajak sekaligus untuk melengkapi ***database master file*** wajib pajak.

Berdasarkan konferensi pers yang disampaikan oleh Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak, Neilmaldrin Noor, diinformasikan bahwa format lama dari NPWP masih dapat digunakan hingga Akhir Desember 2023. Dimana disaat bersamaan pengembangan dari NPWP dengan format baru beserta layanan administrasi pendukungnya dalam tahapan penyempurnaan.

Adapun implementasi daripada penggunaan NPWP dengan format baru akan digunakan secara menyeluruh dan efektif pada 1 Januari 2024 bersamaan dengan beroperasinya ***Coretax***. Hal dasar awal yang perlu dipahami bahwa ada tiga format baru NPWP yang disesuaikan dengan jenis wajib pajak dengan detail sebagai berikut.

Pertama, untuk wajib pajak orang pribadi yang merupakan penduduk Indonesia menggunakan NIK dimana penduduk yang dimaksud adalah warga negara indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di RI. Kedua, bagi wajib pajak orang pribadi bukan penduduk, wajib pajak badan, dan wajib pajak instansi pemerintah menggunakan NPWP format enam belas digit. Dan yang terakhir, bagi wajib pajak cabang menggunakan nomor identitas tempat kegiatan usaha.

Melalui integrasi ini diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan pajak dengan system ***self-assesment*** dari wajib pajak sehingga dapat menaikkan ***tax ratio*** di Indonesia. Lebih lanjut, DJP menyatakan bahwa sekalipun NPWP yang akan digunakan berdasarkan NIK, hal tersebut tidak menjadikan seluruh warga negara menjadi wajib pajak.

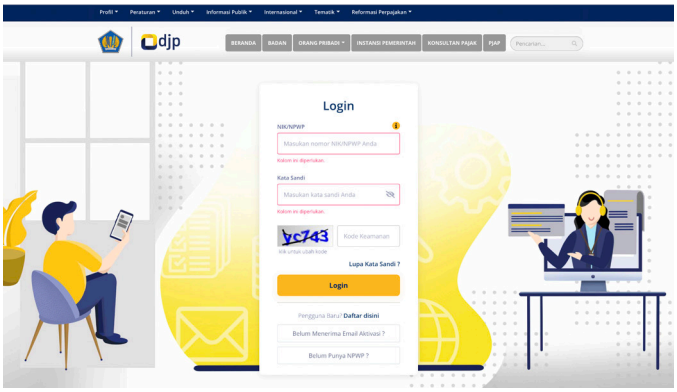

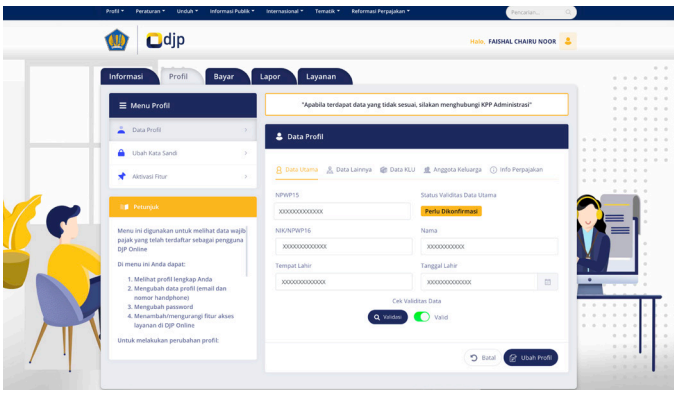

Adapun salah satu kriteria yang tetap perlu diingat bahwa wajib pajak yang dimaksud ialah orang pribadi yang memenuhi persyaratan subjektif dan objektif saja diantaranya warga negara yang berpenghasilan di atas penghasilan tidak kena pajak (PTKP) yaitu yang memiliki penghasilan lebih dari 54 juta setahun atau 4,5 juta per bulan.

Lalu bagaimana cara untuk mengecek status dari NIK? Berikut Langkah-langkahnya:

1. Buka situs **www.pajak.go.id**
2. Klik menu login di bagian kanan atas
3. Masukkan nomor NPWP, kata sandi, dan kode keamanan, kemudian klik login (pengguna baru perlu mendaftar terlebih dahulu)
4. Setelah berhasil masuk, klik logo orang di samping nama lengkap wajib pajak, klik profil saya
5. Halaman Data Profil akan terbuka, lihat Status Validitas Data Utama
6. Jika terlihat tulisan Valid berwarna hijau, berarti NIK sudah bisa menjadi NPWP

Setelah mengetahui latar belakang dan hal hal terkait dengan integrasi NIK dan NPWP, permasalahan dalam pengimplementasian masih ditemukan. Salah satu isu terkait dengan implementasi dari NPWP format baru dengan validitas daripada beberapa data dari wajib pajak yang menyebabkan NIK dari wajib pajak belum bisa berfungsi sebagai NPWP yang sesuai dengan data kependudukan. Direktorat Jenderal Pajak menyatakan akan melakukan klarifikasi bagi NIK yang belum valid melalui beberapa layanan antara lain: DJP online, email, kring pajak dan atau saluran lain.

Ayo tunjukkan kontribusimu dengan bayar pajak!

Teks: Tirta

Selamat Datang Yang Mulia Hakim Triyono

Pengadilan Pajak pada tahun ini melantik Wakil Ketua Pengadilan Pajak baru, yaitu Bapak Dr. Triyono Martanto, S.H., S.E., Ak., M.M., M.Hum. C.A. Tim TCMedia berkesempatan untuk berbincang singkat dengan beliau di sela-sela kegiatannya. Apa saja yang dibahas? Mari kita simak wawancaranya.

Apakah bisa diceritakan latar belakang Pak Triyono terkhususnya dalam perjalanan hingga menjadi Hakim di Pengadilan Pajak?

Saya lahir di Tegal, 05 Maret 1959 dimana saya mengawali pendidikan yang mendasari ***background*** saya hari ini dari Sekolah Akuntansi Tinggi Negara pada tahun 1987 dan lulus pada tahun 1990. Setelah itu saya melanjutkan S1 saya di Universitas Indonesia dengan jurusan Manajemen Keuangan. Di saat bersamaan saya juga mengambil S1 di STIE YAI.

Selanjutnya di kala menjadi Unit Pemeriksa Pajak di Serang, saya melanjutkan S2 Manajemen Keuangan di Ukris dan sekaligus mengambil S2 Hukum di Univeritas Gajah Mada. Kondisi tersebut membuat saya melanjutkan S3 saya ke Universitas Padjajaran dan S1 Hukum. Saat menempuh S3 tersebut, saya mengambil spesifikasi dalam Pidana Hukum Pajak dan menjadi salah satu narasumber untuk perubahan UU KUHP.

Bertolak dari latar belakang tersebut, saya memutuskan menjadi Hakim di Pengadilan Pajak guna menuangkan keilmuan terkhususnya di bidang hukum yang saya miliki dan pada 8 April 2015 saya dilantik. Dalam pengalaman kerja, mayoritas profesi sebagai pemeriksa pajak saya jalankan hingga hampir dua puluh tahun di Jakarta. Saya menduduki jabatan terakhir sebagai Kepala Bidang Pemeriksaan di Balikpapan selama lima tahun. Dalam perjalanan karier tersebut, saya bergabung di beberapa tim gabungan DJP-Bea Cukai, DJP-BPKP dan juga khususnya di dalam pemeriksaan bidang perminyakan.

Menurut Bapak, perubahan apa yang ada di Pengadilan Pajak saat ini jika dibandingkan dengan saat pertama kali Bapak bergabung?

Menurut saya banyak yang berubah terkhusus dalam regulasi yang terkait dengan Hakim yaitu periodesasi masa jabatan Hakim. Hal lainnya ialah terkait dengan proses evaluasi profiling putusan yang semoga ke depannya semakin menciptakan kesinergian antar lembaga. Hal lainnya adalah dalam proses digitalisasi di Pengadilan Pajak dimana dalam hal tersebut saya menjadi

pioneer daripada proses administrasi hingga publikasi hasil putusan yang semuanya secara perlahan terintegrasi dalam data digital.

Digitalisasi ini menurut saya memudahkan pencapaian cepat, murah dan sederhana sebagai tujuan utama Pengadilan Pajak bisa tercapai. Saat ini saya juga mengedukasi para Pemohon Banding dengan mengimplementasikan ***hybrid trial*** guna membiasakan diri dengan sidang online.

Saya berharap Pengadilan Pajak siap untuk melakukan perubahan terkhusus yang sifatnya mendorong daya inovasi bagi Pengadilan Pajak.

Hal apa yang Bapak sukai dari Pengadilan Pajak?

Semenjak di Pengadilan Pajak, daya inovasi saya selama ini terwadahi dimana keterbukaan untuk masukan sangat diapresiasi. Hal ini tentunya baik terkhusus bagi mereka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman.

Menurut Bapak apa yang masih harus ditingkatkan dari Pengadilan Pajak?

Menurut saya, dalam hal nomenklatur daripada posisi Pengadilan Pajak dan eksistensi Pengadilan Pajak dalam keorganisasian hendaknya kembali dievaluasi ke depannya.

Terkait dengan jabatan Bapak sebagai Waka II bagian Yudisial, hal apa yang hendak bapak lakukan sebagai bagian program dengan kedudukan Bapak saat ini?

Hal yang menjadi perhatian pertama saya ialah mengurangi disparitas dari putusan terkhususnya yang sifatnya jenis sengketa yang tidak berkaitan dengan pembuktian namun berkaitan dengan pembuktian. Saat ini program yang hendak dilakukan ialah Rapat Permusyaratan Hakim Pengadilan Pajak yang akan menghasilkan norma hukum khusus bagi sengketa yang sifat disparitasnya tinggi.

Dalam rapat tersebut diharapkan ada kesepakatan untuk menghasilkan norma hukum atas beberapa jenis sengketa yang ada. Apabila ditemukan kesulitan kesepakatan hasil, maka voting akan dilakukan namun dalam hal ini para Hakim dapat melakukan brainstorming atas beberapa hal yang dalam kaitannya dengan sengketa dengan disparitas yang tinggi. Harapannya dengan disparitas yang rendah maka kepastian hukum menjadi terjamin khususnya di Pengadilan Pajak.

Apa harapan Bapak bagi Pengadilan Pajak?

Saya berharap Pengadilan Pajak menjaga Integritas dimanapun dan kapanpun.

Teks: Tirta

Employee of The Month

EOM Maret 2022 – Yoseph Partogi

Bersyukur dan bangga adalah kesan pertama Yoseph Partogi atau yang biasa dipanggil "Bang Ocep" oleh rekan-rekan di Sekretariat Pengadilan Pajak, saat mengetahui dirinya terpilih menjadi EOM Maret 2022. Bang Ocep mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada rekan-rekan Sekretariat Pengadilan Pajak atas kepercayaan dan perkenannya untuk memilih dirinya menjadi EOM. Selain itu Bang Ocep juga berharap agar kedepannya dapat melaksanakan tugas dan fungsi di organisasi lebih baik lagi.

EOM April 2022 - Ari Tri Haryanto

Meskipun ini bukan kali pertama menjadi EOM, perasaan pertama yang dirasakan Ari adalah kaget mengingat banyak rekan-rekan kandidat EOM yang lebih bagus. Perasaan senang juga tentunya ada, namun dibarengi juga dengan pemikiran akan tanggung jawab yang harus diemban sebagai EOM untuk menjadi contoh bagi rekan-rekan sekaligus harus membuktikan bahwa layak untuk menjadi EOM.

"Semoga kita senantiasa bersama-sama bekerja dan berkinerja memberikan yang terbaik untuk Set.PP serta membesarkan dan menjadikan Set.PP lebih baik. Mari kita dukung transformasi dan setiap langkah perbaikan yang dilakukan oleh pimpinan demi Set.PP yang lebih baik."

EOM Mei 2022 – Dinar Rinanta Naufal

"Alhamdulillah perasannya senang karena terpilih walaupun sebenarnya tidak menyangka kalau bisa terpilih jadi EOM" ungkap Dinar saat ditanya bagaimana perasaannya saat pertama kali tahu bahwa terpilih jadi EOM Mei 2022. Bagi Dinar dalam bekerja sebisa mungkin harus ikhlas dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan agar pekerjaan kita bisa memberikan manfaat bagi orang lain. Tentunya dalam melakukan setiap pekerjaan ini tidak akan bisa berjalan maksimal tanpa adanya dukungan dari teman-teman semuanya, oleh karena itu Dinar mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan

EOM Juni 2022 - Leonardo Agung Asmoro

Leo sangat merasa bersyukur mendapat kesempatan untuk menjadi pilihan pegawai di lingkungan Set.PP. Dalam bekerja, motivasi terbesar Leo adalah keluarga. "Tempat terdekat dalam hidup saya adalah Kalula dan mamanya. Mereka senantiasa memberikan motivasi saya untuk selalu rajin bekerja dan mengembangkan diri."

Leo juga mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh para pegawai sehingga dapat menerima penghargaan Employee of The Month. Kesempatan ini menjadi booster bagi Leo dalam mengerahkan segala kemampuan untuk mengabdi bagi Kemenkeu dan Indonesia. "Saya siap berkontribusi dalam segala segi. Tidak hanya memberikan yang terbaik dalam bidang tusi, namun memberikan seluruh kemampuan untuk berkembang dalam berkolaborasi dengan rekan-rekan di lingkungan Set.PP maupun unit eseleon dua bahkan eselon satu lainnya."

EOM Juli 2022 - Dhanang Tiar Rendra

Bersyukur dan bangga adalah kesan pertama dhanang saat mengetahui dirinya dapat terpilih menjadi EOM Juli 2022. Dhanang menyampaikan terimakasih kepada seluruh pegawai Set.PP atas kepercaannya sehingga dirinya dapat terpilih menjadi EOM. Dhanang berharap semoga bisa melaksanakan tugas dan fungsi di organisasi ini lebih baik lagi. Menurut Dhanang, pencapaian pribadi ini sebenarnya merupakan pencapaian dari tim yang selalu mendukung dan memberikan back up untuk setiap pekerjaan. Selama bekerja di Set.PP. Dhanang selalu mendapat dukungan positif dari berbagai pihak di Set. PP, apabila dirinya membutuhkan bantuan, tim lain pasti membantu dengan respon yang sangat baik.

EOM Agustus 2022 – Felixita Novelia Christiana Dewi

Setelah mengetahui dirinya terpilih menjadi EOM Agustus 2022, Felix merasa sangat bersyukur dan berterima kasih kepada rekan-rekan di Sekretariat Pengadilan Pajak yang telah mempercayakan dan memberikan kesempatan ini kepada dirinya. Dalam bekerja motivasi pribadi terbesar Felix adalah pengembangan diri, dimana dirinya selalu memegang teguh salah satu Nilai Kementerian Keuangan yaitu Kesempurnaan dengan senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik. Felix juga mengungkapkan rasa terima kasih atas segala dukungan, bimbingan serta kerjasama dari rekan-rekan di Sekretariat Pengadilan Pajak, lingkungan yang sungguh sangat positif dalam mendukung pengembangan pegawai baik terkait tusi maupun minat dan bakat lainnya. Felix juga berharap Sekretariat Pengadilan Pajak dapat tetap terus menjadi instansi yang bukan hanya fokus kepada penyelesaian tugas dan fungsi namun juga dalam melakukan pengembangan kompetensi pegawai.

Teks: Felix

Halo SetPP#2

Upaya Peningkatan Layanan Sekretariat Pengadilan Pajak

Halo SetPP #2 telah diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2022, yang merupakan lanjutan dari kegiatan Halo SetPP #1 yang sebelumnya dilaksanakan pada 18 Maret 2022. Halo SetPP adalah kegiatan yang diinisiasi oleh Subbagian Informasi dan Publikasi, Set.PP yang ditujukan untuk menjadi sarana dalam mewadahi saran dan masukan dari pihak eksternal terhadap layanan di Set. PP.

Lebih jauh, sarana komunikasi dua arah ini ditujukan untuk perbaikan yang berkelanjutan, yang secara spesifik menyasar pada peningkatan kualitas layanan melalui komunikasi langsung dengan para pengguna layanan. Nama "Halo SetPP" dipilih untuk memberikan kesan santai namun tetap profesional kepada para pengguna layanan, karena keterbukaan dalam komunikasi dirasa bisa lebih efektif terjalin jika komunikasi dilaksanakan secara lebih informal.

Lebih jauh, sarana komunikasi dua arah ini ditujukan untuk perbaikan yang berkelanjutan, yang secara spesifik menyasar pada peningkatan kualitas layanan melalui komunikasi langsung dengan para pengguna layanan.

Sama seperti Halo SetPP #1, kegiatan ini juga masih tetap dilaksanakan dalam format kegiatan daring dan mengangkat tema terkait Layanan Izin Kuasa Hukum (IKH). Namun Halo SetPP #2 memberikan sedikit sentuhan yang berbeda dalam pelaksanaannya. Jika pada kegiatan sebelumnya para narasumber berasal dari Subbag IP yang memberikan paparan mengenai peraturan dan ketentuan mengenai Izin Kuasa Hukum lalu dilanjutkan dengan sesi diskusi, pada Halo SetPP #2, Sekretaris Pengadilan Pajak, Dendi Agung Wibowo turut hadir secara langsung untuk mendengarkan saran dan masukan dari para pengguna

layanan. Pelaksanaan Halo SetPP #2 lebih didominasi oleh diskusi antara para Kuasa Hukum dengan Ses PP dibandingkan dengan pemaparan materi terkait Layanan IKH.

Dalam acara Halo SetPP #2 ini juga, Set.PP juga mempromosikan berbagai kanal-kanal informasi yang bisa digunakan oleh para pengguna layanan untuk mendapatkan layanan di Pengadilan Pajak dengan lebih efektif. Adapun kanal-kanal yang dapat digunakan antara lain whatsapp, ***website***, ***e-mail*** dan Instagram.

Penguatan kanal-kanal tersebut diyakini akan memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan layanan di SetPP karena informasi yang ***easy access*** merupakan salah satu faktor kunci dalam layanan publik yang efektif. Dan agar penguatan kanal-kanal ini dapat berjalan dengan efektif, budaya pemanfaatan kanal-kanal tersebut oleh penguna layanan juga menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk dibangun agar dapat berfungsi dengan tepat guna.

Setelah promosi layanan dilakukan oleh dua orang pemandu acara, kegiatan Halo SetPP #2 dilanjutkan dengan diskusi dan dengar pendapat dari pengguna layanan kepada Ses PP. Dalam diskusi tersebut, sebanyak sepuluh pengguna layanan menyampaikan aspirasinya atas layanan IKH. Sebagian besar mengungkapkan harapannya agar layanan IKH dapat diperbaharui dengan sistem yang lebih modern dan seluruh prosedurnya dilaksanakan secara digital.

Masukan-masukan ini tentunya disambut baik oleh Ses PP karena nyatanya hal ini juga sejalan dengan ***blueprint*** Set.PP yang sedang berproses untuk segera melaksanakan transformasi secara massive. Ses PP meyakini bahwa masukan-masukan yang disampaikan oleh pengguna layanan ini akan sangat bermanfaat dalam proses pengkajian modernisasi sistem IKH yang akan dilaksanakan di SetPP dalam waktu dekat.

Selain modernisasi IKH, para pengguna layanan, terutama yang tergabung dengan asosiasi, berharap agar kegiatan ***public hearing*** seperti Halo SetPP ini bisa dilaksanakan secara konsisten karena penting untuk meningkatkan komunikasi antar pengguna dan pemberi layanan.

Hal ini juga akan menjadi sarana yang tepat agar para Kuasa Hukum di Pengadilan Pajak bisa menyampaikan permasalahan-permasalahan atau dinamika yang terjadi di lapangan kepada pihak pemberi layanan, baik Pengadilan Pajak maupun Set. PP. Kiranya kebijakan-kebijakan yang nantinya akan dibuat bisa tepat guna bagi pengguna layanan dan juga bagi masyarakat yang menjadi bagian dalam eksosistem perpajakan.

Teks: Penny

We Are Back!

Sudah lebih dari dua tahun semua kegiatan olahraga di Set.PP terhenti dikarenakan pandemi. Kegiatan yang melibatkan orang banyak harus dihentikan sementara dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19. Namun seiring telah berjalannya program pencegahan penyeberan dan penanganan virus, mulai dari pemberlakuan pembatasan kegiatan hingga penyelenggaraan vaksinasi telah membawa banyak perubahan positif.

Pada tahun ini pemerintah mulai melonggarkan status PPKM menjadi level 1 hingga level 2. Tentu saja hal ini menjadi kabar gembira bagi pecinta olahraga dalam bentuk tim karena bisa kembali melakukan latihan bersama seperti semula. Tak terkecuali di Set. PP yang sudah memulai kembali kegiatan olahraga Bersama.

Menyambut hal tersebut Pengadilan Pajak mulai melaksanakan senam bersama yang dilaksanakan di lapangan Gedung A Pengadilan Pajak pada 10 Juni 2022. Selain itu kegiatan rutin olahraga seperti futsal, bulu tangkis, basket, tenis meja serta voli telah mulai terselenggara kembali.

Dikutip dari berbagai sumber di media elektronik, aktivitas fisik dapat meningkatkan performa kerja, seperti meningkatkan fokus kerja, meningkatkan energi, juga dapat membantu dalam manajemen waktu sehingga dapat lebih disiplin. Selain itu saat beraktivitas fisik, tubuh akan melepaskan hormon endorphin dan serotonin pada otak yang akan meningkatkan ***mood*** positif serta mencegah depresi.

Dalam rangka menyikapi semangat kembalinya kegiatan olahraga di Pengadilan Pajak, Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPORS) Pengadilan Pajak juga telah melakukan peremajaan lapangan Basket dan Voli di Lapangan Gedung A Pengadilan Pajak dengan menggunakan dana BAPORS yang berasal dari iuran bulanan para Hakim, Pejabat dan Pegawai di lingkungan Pengadilan Pajak.

Selain itu dalam rangka Peringatan 77 tahun Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, dilaksanakan berbagai perlombaan antar unit eselon II seperti Basket, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Futsal, Catur hingga Duathlon yang dimulai pada 5 s.d. 25 Agustus 2022.

Bagi rekan-rekan di lingkungan Pengadilan Pajak yang berminat untuk mengikuti kegiatan olahraga Bersama dapat langsung hadir sesuai jadwal berikut:

BASKET

Rabu sore

Lapangan Gedung A Pengadilan Pajak

FUTSAL

Jumat pagi

Futsal Metro Atom Pasar baru

VOLI

Selasa/Rabu sore

Lapangan Gedung A Pengadilan Pajak

TENIS MEJA

Selasa/Rabu sore

Gedung A Pengadilan Pajak

BULU TANGKIS

Jumat pagi

(sesuai ketersediaan lapangan)

Cyber Security
pexels.com

Cyber Security

Yakin Aplikasi yang Kamu Unduh Aman?

Siapa yang pernah mengunduh aplikasi di laptop atau komputer pribadi? Sudah dipastikan hampir semua orang pernah mengunduh atau minimal mencoba untuk mengunduh aplikasi di perangkatnya. Tidak jarang kita mengunduh ***installer*** dari sebuah aplikasi bukan di laman resminya. Bahkan terkadang kita juga mengunduh aplikasi bajakan untuk menghindari pembelian. Tapi tahukah kamu bahwa terdapat banyak ancaman yang mengintai ketika mengunduh dan ***menginstall*** aplikasi dari ***website*** tidak resmi? Dalam artikel ini akan dibahas mengenai beberapa ancaman yang mengintai apabila kita mengunduh dengan cara tidak aman tadi.

Spam ads

Hal yang pertama kali dilakukan untuk **meng-*install*** aplikasi adalah mencari ***website*** penyedia aplikasi. Dan acapkali ***website*** yang kita dapatkan adalah ***website*** tidak resmi, bahkan ***website-website*** tersebut biasanya memasang iklan disetiap sudutnya. Ditambah lagi ***pop-up ads*** yang tiba-tiba muncul ketika kita mengklik sebuah elemen di ***website*** tersebut.

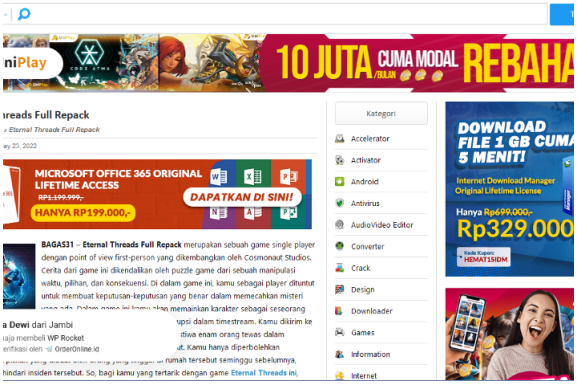

Sekilas memang tidak merugikan, karena iklan-iklan tersebut bisa kita hindari dan tutup begitu saja. Namun akan menjadi menyebalkan ketika dari begitu banyaknya iklan yang menyapa, secara tidak sengaja kita menyetujui salah satu permintaan akses dari website iklan tersebut akan notifikasi perangkat kita. Apabila sudah seperti itu, maka siap-siap dikemudian hari kita akan dihantui oleh notifikasi-notifikasi aneh yang tiba-tiba muncul di layar perangkat kita.

Potentially Unwanted Program (PUP)

Selanjutnya ancaman yang mengintai adalah ketidaksengajaan meng-***install*** aplikasi ***spam*** yang tidak diinginkan. Aplikasi ini bisa berupa aplikasi cuaca, ***search bar***, atau ***extension*** untuk mengubah beranda dan ***default search*** di ***browser***. Awal aplikasi ini bisa masuk ke perangkat adalah ketika kita mengunduh aplikasi di internet namun ternyata bukanlah aplikasi yang kita maksud, tetapi aplikasi PUP.

Aplikasi ini bisa kita identifikasi dengan melihat nama file yang kita unduh. Misal kita akan mengunduh aplikasi Photoshop namun file-nya bernama "setup.exe" dan ukuran filenya sangat kecil. Sekali lagi, mereka memanfaatkan kelengahan pengguna yang mudah terkecoh. Dan hal yang membuat PUP bisa dengan mudah ter-***install***, karena PUP tidak termasuk kedalam ***malware***, sehingga antivirus tidak akan memblokir aplikasi tersebut.

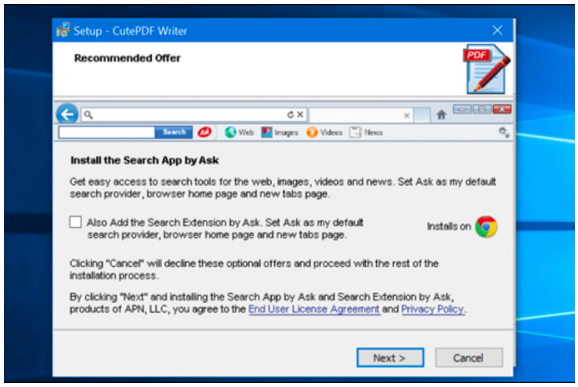

Ketika aplikasi tersebut sudah ter-***install***, maka siap-siap akan banyak bermunculan aplikasi-aplikasi PUP lain yang akan ikut ter-***install***. Dan ketika kita melakukan ***uninstall***, aplikasi tersebut akan terus secara diam-diam meng-***install*** aplikasi lain di perangkat kita. Bisa dibilang "yang patah tumbuh, yang hilang berganti".

Malicious Software (Malware)

Ancaman yang paling berbahaya adalah ter-***install***-nya aplikasi malware pada perangkat kita. Pintu masuk ***malware*** ke perangkat kita serupa dengan PUP yaitu melalui unduhan file aplikasi yang menyamar sebagai aplikasi yang akan kita unduh. Bedanya aplikasi malware secara umum akan terdeteksi sebagai virus oleh antivirus yang kita pasang.

Namun adakalanya kita terkecoh oleh narasi dari ***website*** yang menyuruh kita untuk menonaktifkan antivirus sebelum kita melakukan instalasi. Ketika kita membiarkan hal tersebut terjadi dan aplikasi terpasang, maka malware akan bersembunyi dan

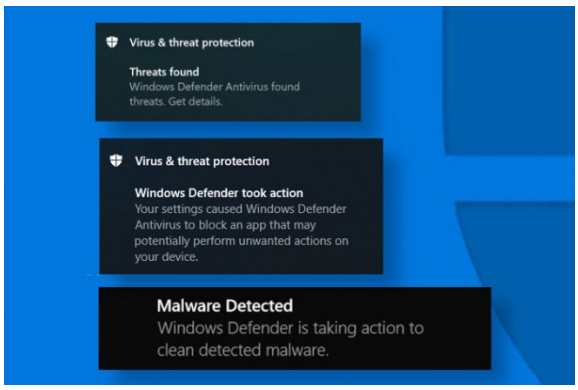

berjalan di perangkat kita secara diam-diam.

Malware akan mencuri, memanipulasi, menghapus, atau bahkan memata-matai sistem kita. Dan di tingkat yang paling berbahaya, ***malware*** bisa mengeksekusi sebuah perintah di perangkat kita sehingga ***hacker*** akan bisa mengakses perangkat kita dengan mudah.

Dari ketiga ancaman tadi, tentu kita harus lebih teliti dan bijak dalam meng-***install*** sebuah aplikasi. Mulai dari menghindari aplikasi bajakan, selalu mengunduh di ***website*** resmi hingga selalu melakukan update sistem dan antivirus. Karena dari sisi sitem sebuah sistem operasi sudah dibuat sangat aman dan diperkuat dengan adanya antivirus, saat ini ancaman siber lebih mengincar pengguna sebagai pintu masuknya ke sistem. Walaupun ancaman siber itu tidak selalu terlihat, bukan berarti mereka tidak ada. Jadi, lebih waspada dan teliti ya sobat PP!

Teks: Rid

Senja di Maramis

Maramis, Aku Indonesia

Jumat, 19 Agustus 2022 merupakan hari yang istimewa bagi Kementerian Keuangan. Pada hari itu dilangsungkan acara Pentas Seni Senja di Gedung A. A. Maramis – Maramis, Aku Indonesia dalam rangka Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77. Selain untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia, acara ini merupakan pembukaan untuk pembangunan museum yang nantinya akan dibuka dan diresmikan untuk umum.

Gedung A.A. Maramis mulai direnovasi secara penuh oleh Hadiyanto saat beliau menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan. Renovasi ini kemudian diteruskan oleh Sekretaris Jenderal saat ini Heru Pambudi. Acara pada sore itu menandakan bahwa renovasi secara fisik telah rampung dilaksanakan dan akan terus dilanjutkan. Secara bertahap, Kemenkeu akan mengkurasi artifak-artifak seni maupun sejarah yang nantinya dapat dinikmati bersama.

Pada pidato pembukaannya, Menteri Keuangan, Sri Mulyani berpesan bahwa pemugaran dan renovasi gedung ini bukan glorifikasi kolonialisme. "*Don't let the past history*, penjajahan, untuk terulang lagi dalam bentuk apapun. *Let the people of* Indonesia, seluruh negara kita Bangsa Indonesia, bisa menikmati dan mendapatkan kemajuan, keadilan, dan kesejahteraan. Saya minta itu menjadi tekad kita semua. Setiap kita melihat ini, anggap hal itu adalah masa lalu yang mendorong kita maju ke depan lebih kuat lagi, dengan motivasi yang lebih hebat," ujarnya memberikan pesan kepada seluruh hadirin yang hadir.

Acara yang merupakan hasil sinergi berbagai unit dan komunitas di Kementerian Keuangan ini dilaksanakan dengan meriah. Diawali dengan dialog antara Menteri Keuangan dengan Haryoseno Budi Santoso dan Ari yang merupakan perwakilan pegawai Kementerian Keuangan. Selanjutnya ada penampilan dari Teater Arta yang berkolaborasi dengan MoF-*Dancer* untuk menampilkan drama Maramis, Aku Indonesia.

Ibu Sri Mulyani
Foto: Risang M.

Diantara babak-babak drama yang ditampilkan, para penonton disuguhkan dengan lagu-lagu keroncong yang dibawakan oleh penyanyi keroncong ternama, Sundari Soekotjo. Acara semakin hangat walau hari semakin gelap dengan berbagai penampilan drama, nyanyian, dan tarian yang menceritakan kisah seorang Alexander Andries Maramis yang merupakan Menteri Keuangan kedua Republik Indonesia.

Acara diakhiri dengan ***stand up comedy*** serta penutupan dengan bernyanyi bersama secara meriah. Pasalnya, seluruh penonton bersama Sundari Soekotjo dan Ibu Sri Mulyani menyanyi dan bergoyang bersama dengan lagu yang tengah viral, ***Ojo Dibandingke***.

Teks: ADP

It's TACO Time!

OLAHRAGA SORE

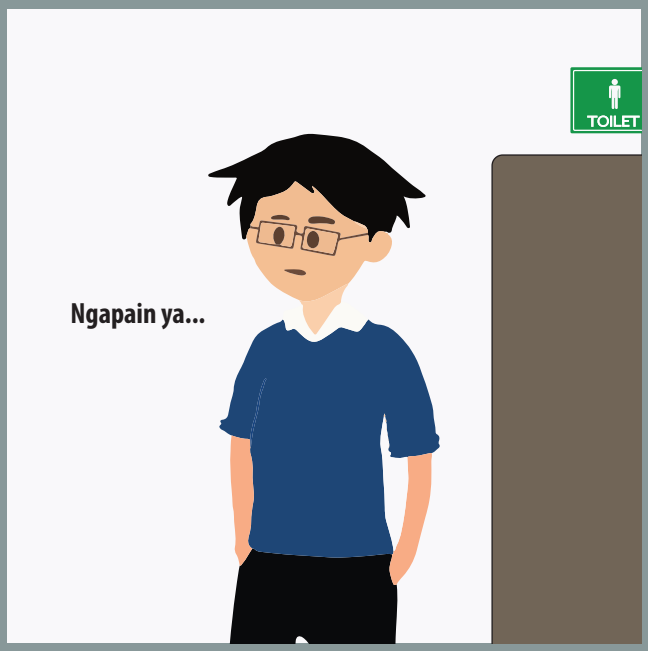

e·TAX COURT

coming soon

e-registration | e-filing | e-litigation | e-Putusan | dashboard